

REALITAS PERAN WANITA DIRUANG PUBLIK

DALAM PERSPEKTIF GENDER

(Studi Kasus Profesi Wanita Penambal Ban)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

EGI SILFIYAH

051703503125183

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

JAKARTA

2022

REALITAS PERAN WANITA DIRUANG PUBLIK

DALAM PERSPEKTIF GENDER

(Studi Kasus Profesi Wanita Penambal Ban)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

EGI SILFIYAH

051703503125183

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

JAKARTA

2022

**THE REALITY OF WOMEN'S PUBLIC ROLES
IN A GENDER PERSPECTIVE
(CASE STUDY IN WOMEN'S PROFESSION AS TIRE REPAIR)**

THESIS

Submitted as one of the requirements to obtain a degree

Bachelor of Communication Studies



Arranged by:

EGI SILFIYAH

051703503125183

**UNIVERSITY SATYA NEGARA INDONESIA
FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE
JAKARTA**

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

NAMA : Egi Silfiyah
NIM : 051703503125183
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Hubungan Masyarakat
“Realitas Peran Wanita Di Ruang Publik Dalam Perspektif Gender” (Studi Kasus Profesi Wanita Penambal Ban).
Jumlah Halaman : XII + 84 halaman + 20 Lampiran
Bibliografi : 39 Buku (2002-2019) ; 6 Jurnal, 5 Internet

ABSTRAK

Pada wanita yang bekerja di ruang publik, realitasnya masih ada bentuk ketimpangan dan marginalisasi dari sudut pandang gender. Pada profesi wanita sebagai penambal ban dikarenakan pekerjaan tersebut didominasi oleh laki-laki.

Landasan Teori yang digunakan ialah Teori Akomodasi Komunikasi & Teori Gender yang terdapat turunan teori ialah Teori Nature, Teori Nurture dan Teori Equilibrium. Dengan landasan konseptual yaitu Realitas Sosial, Komunikasi Di Ruang Publik, Budaya Patriarki & Stereotip, Relasi Gender, dan Peran Ganda Perempuan.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Dengan menggunakan paradigma kritis. Dengan metode penelitian studi kasus dengan penelitian bersifat deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Wawancara dengan informan menunjukkan bahwa masih adanya tanggapan negatif terhadap pekerjaan wanita di ruang publik dengan sifat pekerjaan yang maskulin. Adanya interaksi sosial dimana realitas yang terjadi yaitu wanita penambal ban yang membangun komunikasi dengan tujuan meyakinkan customer untuk menjawab keraguan pada wanita yang bekerja sebagai penambal ban.

Hasil realitas yang terjadi di ruang publik yang tidak sesuai dengan kenyataan karena keadaan dan kondisi yang terpaksa dilakukan seorang wanita untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Realitas peran wanita di ruang publik pada profesi penambal ban menunjukkan bahwa wanita mencapai kebebasan dan kesetaraan gender pada pekerjaan maskulin dimana mempunyai hak yang sama pada kesetaraan dan keadilan gender.

Keyword : Realitas, Woman, Gender
Pembimbing I : Agus Budiana, M.I.Kom
Pembimbing II : Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.

The Faculty Of Social and Political Science
University Of Satya Negara Indonesia

Name : Egi Silfiyah
Student's Registrastion Number : 051703503125183
Field Of Study : Communication Science
Specialization : Public Relation
"The Reality Of Women's Public Roles In A Gender Perspective". (Case Study In Women's Profession as Tire Repair).
Number Of Pages : XII + 84 pages + 20 attachment
Bibliography : 39 books(2002-2019); 6 Journal, 5 Internet

ABSTRACT

In women who work in public, there is, in reality, a form of inequality and marginalization from a gender standpoint. In the women's profession, it's because the work is dominated by men.

The basis for theory used is the theory of communication & gender theory based on a derivative theory of nature, evolutionary theory and equilibrium. With the conceptual basis of social reality, communication in the rung public, cultural patriarchies & stereotypes, gender relations, and the female double roles.

The approach used in this research is qualitative. By using a critical paradigm. By method of case studies with descriptive research. Using data collection techniques of observation, interview and documentation.

Interviews with informants indicate that there is still a negative response to women's public work with a masculine nature. There is social interaction in which the reality of the situation is the belay woman vassel who builds communication with the purpose of convincing customers to answer questions about women who are working on it.

The results of realities that are occurring in public that are incompatible with negatement because of circumstances and conditions a woman is forced to provide for her family. The reality of women's public role in the menial profession shows that women achieved freedom and gender equality on the work of masculinity which has equal rights to gender equality and justice.

Keyword : Reality, Public, Gender
Advisor I : Agus Budiana, M.I.Kom
Advisor II : Risqi Inayah Dwijayanti, M.I.Kom